



Vol. 4, No. 1, Maret 2022

Hal. 15 - 31

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Tiara Nur Oktaviani¹, Sutarmin^{1*}

¹Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Peradaban, Bumiayu, Indonesia

*Email: sutarmin74@gmail.com

ABSTRACTION

Firm value is the investor's perception of the company which is often related to stock prices. A high stock price will make the value of the company also high. The purpose of this study is to determine the effect of firm size, leverage, dividend policy and profitability on firm value. The data for this study is sourced from the financial statements of consumer goods manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014-2020 period. The population of this study were 52 companies and obtained 15 samples. The dependent variable in this study is firm value which is measured using Tobin's q. The independent variables in this study are firm size, leverage, dividend policy and profitability. The results of the study stated that firm size, leverage, dividend policy and profitability as measured by ROE had no effect on firm value, while the profitability variable measured by ROA had an effect on firm value.

Keywords: Firm Value, Leverage, Dividend Policy, Profitability.

PENDAHULUAN

Dalam era industrialisasi mengharuskan setiap perusahaan untuk terus meningkatkan daya saingnya. Peningkatan daya saing perusahaan dilakukan dengan memaksimalkan produktifitas. Produktifitas yang tinggi

akan berpengaruh terhadap nilai suatu perusahaan. Perusahaan pada umumnya memiliki tujuan yang bersifat jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah memperoleh keuntungan secara maksimal, sedangkan tujuan jangka panjang bagi perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan dilakukan dengan memaksimalkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham. Memaksimalkan kemakmuran ini dilakukan dengan melakukan kinerja yang baik, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan serta harga saham perusahaan. Menurut Febriana et al., (2016) nilai perusahaan sering dihubungkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi akan mempengaruhi nilai perusahaan yang tinggi, sehingga hal ini akan menarik para calon investor.

Calon investor ketika akan menanamkan sahamnya ke perusahaan, faktor utama yang dilihat yaitu dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menandakan harga sahamnya juga meningkat. Seperti halnya sekarang banyak investor yang tertarik untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan-perusahaan manufaktur, khususnya pada manufaktur industri barang konsumsi. Menurut menteri perindustrian, Agus Gumiwang Kartasasmita, perusahaan industri barang konsumsi ini mampu tumbuh positif secara tahunan. Berikut data perusahaan yang mampu tumbuh secara tahunan:

Tabel 1. Presentasi Pertumbuhan Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi

No	Perusahaan	Presentasi pertumbuhan
1.	Indutri Kimia Farmasi dan obat Tradisional	11,45%
2.	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	3,84%
3.	Industri Makanan dan Minuman	2,45%

Sumber: liputan6.com,2020 (diolah)

Berdasarkan laporan keuangan semester I 2020, industri sektor barang konsumsi menjadi sektor yang paling minim koreksinya dibandingkan dengan sektor lainnya. Sebagian besar industri sektor barang konsumsi berhasil mempertahankan kinerjanya di tengah resesi dan krisis akibat covid-19, walaupun tidak bisa tumbuh tinggi. Berikut beberapa contoh perusahaan pada sektor manufaktur industri barang konsumsi yang mengalami peningkatan laba:

Tabel 2. Tabel peningkatan laba sektor manufaktur industri barang konsumsi

No	Nama Perusahaan	Laba Tahun 2019	Laba Tahun 2020	Presentasi Kenaikan
1.	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	2,57 Triliun	3,37 Triliun	31,12%
2.	PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	2,54 Triliun	2,84 Triliun	11,81%
3.	PT Kalbe Farma Tbk (KLBF)	1,26 Triliun	1,39 Triliun	10,3%

Sumber: Kontan.co.id, 2020 diolah.

Perusahaan pada sektor indutri barang konsumsi pada tabel 2 di atas mengalami peningkatan laba meskipun dalam krisis pademi covid-19. Pademi covid-19 ini menimbulkan pembatasan sosial berskala besar yang mengakibatkan masyarakat untuk tetap melakukan aktivitas dari rumah dengan tetap menjaga imunitas tubuh dengan sehat. Menjaga imunitas tubuh agar tetap sehat ini dilakukan masyarakat dengan saran mengkonsumsi asupan makan-makanan yang bergizi. Hal ini menyebabkan banyaknya permintaan produk kebutuhan pokok rumah tangga yang tinggi, sehingga pada perusahaan-perusahaan sektor industri barang konsumsi banyak yang mengalami kenaikan. Seperti pada perusahaan ICBP dan INDF.

Kenaikan permintaan bukan hanya dirasakan pada perusahaan industri bahan pokok rumah tangga, tetapi juga perusahaan obat-obatan dan kimia. Dalam kondisi pademi covid-19 bukan hanya asupan makanan bergizi saja yang berguna untuk meningkatkan imunitas tubuh tetapi dibutuhkan juga multivitamin. Multivitamin dan obat-obat ini sangat banyak mengalami peningkatan karena didorong oleh perilaku kesadaran masyarakat. Kesadaran masyarakat ini membuat perusahaan-perusahaan besar obat-obatan dan multivitamin juga mengalami kenaikan permintaan yang tinggi, seperti yang dialami salah satunya pada perusahaan KLBF.

Huang et al., (2020) menyatakan banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Salah satu dari faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan diduga bisa mempengaruhi nilai perusahaan, karena ukuran perusahaan merupakan suatu kondisi yang dapat dilihat dengan jelas dari banyaknya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan dilihat juga dari hasil penjualan yang dilakukan, rata-rata penjualan dan rata-rata dari total aset. Besar kecilnya suatu aset dapat digambarkan melalui penjualan bersih pada tahun berjalan atau kondisi saat ini dan penjualan pada tahun-tahun sebelumnya. Ukuran perusahaan ini juga merupakan faktor penentu kepercayaan investor.

Menurut Murni et al., (2017) *leverage* adalah rasio atau proporsi yang menunjukkan besarnya hutang yang digunakan oleh perusahaan. Nilai *leverage* yang tinggi menunjukkan biaya perusahaan tidak bergantung pada pendanaan internal. Dengan semakin tingginya rasio *leverage* menunjukkan semakin besarnya dana yang disediakan kreditur. Hal tersebut akan membuat investor berhati-hati untuk berinvestasi diperusahaan yang memiliki rasio *leverage* yang tinggi. Namun ketika hutang yang digunakan perusahaan dapat digunakan dengan manfaat yang benar ini akan membuat perusahaan bernilai dan perusahaan akan dipandang baik oleh investor, sehingga investor tertarik untuk menanamkan sahamnya.

Kebijakan dividen juga mengendalikan peran penting untuk peningkatan nilai perusahaan. Pembagian dividen seringkali digunakan sebagai signal yang positif dari manajer yang mempunyai informasi lengkap kepada investor dengan pembayaran dividen yang tinggi akan mendorong investor melakukan pembelian saham sehingga bisa menaikkan harga saham. Faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*.

Ada banyak penelitian yang meneliti tentang nilai perusahaan. Dari beberapa penelitian membuktikan hasil yang tidak sama. Penelitian yang dilakukan oleh Suryana, Rahayu, & SE., M.Ak., Ak, (2018) menemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan, profitabilitas berpengaruh dengan arah negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ngurah Gede Rudangga, (2016) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryanawa, (2019) yang menunjukkan *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Martha, Lidya, (2018) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia, (2017) yang menunjukkan hasil bahwa kebijakan deviden dengan *proxi debt payout ratio (DPR)* memiliki nilai signifikansi 0,000 mempengaruhi nilai perusahaan dengan *proxi tobin's q*.

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dicirikan sebagai citra berkembangnya investor. Perkembangan ini ditunjukkan jika biaya persediaan organisasi meningkat. Kenaikan biaya saham menunjukkan keberhasilan investor yang semakin tinggi. Sukmadijaya & Cahyadi, (2017) mengungkapkan bahwa nilai perusahaan merupakan kesan suatu nilai yang menjelaskan nilai organisasi dan penghargaan buku.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran perusahaan semakin mudah perusahaan memperoleh sumber-sumber pembiayaan baik dari dalam maupun dari luar.

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan proksi *size*. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Putu Mikhy Novari, (2016), Prasetyo & Hadiprajitno, (2019) dan I. P. P. E. Putra & Putra, (2020) menghasilkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas maka, teori atau hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H1 = Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Leverage

Leverage adalah gambaran dari pemakaian kewajiban atau utang oleh suatu perusahaan untuk mendanai kegiatan perusahaan. Pengelolaan *leverage* sangat penting karena penggunaan *leverage* yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan karena perlindungan pajak. *Leverage* adalah proporsi yang menggambarkan seberapa jauh aset yang diberikan oleh pemberi pinjaman.

Penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ngurah Gede Rudangga, (2016) I. P. P. E. Putra & Putra, (2020) dan Andrian Novariantio, (2019) menunjukkan *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian di atas maka, hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H2 = *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen menurut Sartono, (2010) adalah pilihan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan diberikan kepada investor sebagai keuntungan atau akan ditahan sebagai pendapatan yang ditahan untuk pembiayaan spekulasi dikemudian hari. Dividen juga dicirikan sebagai tingkat manfaat yang diberikan kepada investor dalam jumlah yang relatif terhadap jumlah penawaran yang dimiliki.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurnia, (2017) dengan judul analisis signifikansi *leverage* dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa kebijakan deviden dengan proksi *debt payout ratio (DPR)* memiliki nilai signifikansi 0,000 mempengaruhi nilai perusahaan dengan proksi *tobin's q*. Hal ini didukung juga oleh Oktaviarni, F, (2019) dan Herninta, (2019) yang menunjukkan *DPR* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas maka, teori atau hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H3 = Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kapasitas perusahaan untuk menciptakan manfaat yang tinggi bagi investor. Perusahaan yang memperoleh keuntungan besar, juga diindentikkan dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan sehingga pengaruhnya terhadap nilai perusahaan semakin meningkat. Penelitian ini menggunakan indikator dalam perhitungan profitabilitas menggunakan *ROA* dan *ROE*.

Penelitian yang dilakukan oleh Cahya, (2018) dengan judul pengaruh *ROA* dan *ROE* terhadap nilai perusahaan dengan *sustainability reporting* sebagai variabel *intervening* pada perusahaan yang terdaftar di LQ 45 menunjukkan hasil bahwa *ROA* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (*Tobin's q*). Teori lainnya didukung juga oleh Dwiastuti & Dillak, (2019) dan teori Rita Susanti & Budiasih, (2019) dengan hasil yang sama, yaitu bahwa profitabilitas *return on assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas maka, teori atau hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H4a = *Return On Assets* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sulasmayat, (2016), Putri & Zahroh Z.A, (2016) dan Kusumaningrum, (2016) menjelaskan bahwa profitabilitas (*ROE*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*tobin's q*). Berdasarkan penjelasan di atas maka, teori atau hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H4b = *Return On Equity* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012) metode penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Peradaban dan waktu penelitian dilakukan pada bulan November-Desember 2021.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode tahun 2014-2020 yaitu 52 perusahaan. Sampel pada penelitian ini yaitu 15 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik analisis yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Definisi Konsep Operasional Variabel

a) Nilai perusahaan (Y)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan menggunakan rasio *Tobin's Q*. Huang et al., (2020) rumus yang digunakan untuk mengukur *Tobin's Q* adalah

$$Tobin's Q = \frac{Total\ Market\ Value + Total\ Book\ Value\ Of\ Liabilities}{Total\ Book\ Value\ Of\ Assets}$$

b). Ukuran Perusahaan

Nuraina, (2012), menyatakan bahwa ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva. Huang et al., (2020) menghitung dengan rumus nilai logaritma natural dari total aset (*natural logarithm of asset*).

$$SIZE = Ln (Total\ Aset)$$

c). Leverage

Leverage adalah proporsi atau rasio ukuran besarnya aktiva yang dibiayai dengan kewajiban atau hutang-hutang yang digunakan untuk mendanai aktiva berasal dari pemberi pinjaman atau kreditur, bukan dari investor. Huang et al., (2020) merumuskan rasio *leverage* sebagai berikut:

$$Leverage = \frac{Total\ Hutang\ Jangka\ Panjang}{Total\ Assets}$$

d). Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen adalah pilihan apakah keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan akan disebarluaskan kepada investor sebagai keuntngan atau dividen atau akan ditahan sebagai pendapatan untuk mendanai bunga dikemudian hari. Kebijakan dividen diproksikan dengan *Divident Payout Ratio (DPR)*.

$$DPR = \frac{DPS}{EPS}$$

e). Profitabilitas

Definisi Operasional Profitabilitas diproksi dengan *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. Berikut rumus *ROA* dan *ROE*:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum pajak}}{\text{Total Asset}} \quad (\text{Huang et al., 2020})$$

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total ekuitas}} \quad (\text{Fahmi, 2015})$$

Analisis Deskriptif

Ghozali (2013) statistik deskriptif merupakan metode atau deskripsi suatu data yang dilihat berdasarkan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian maksimum, minimum, *sum*, *range*, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif ini dimaksudkan untuk melihat karakteristik dari variabel-variabel yang diteliti.

Analisis Regresi Data Panel

Widarjono (2018) menyatakan bahwa metode estimasi model regresi menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu metode *common effect*, metode *fixed effect*, dan metode *random effect*. Ketiga metode tersebut disajikan sebagai berikut:

a. Model *Common Effect*

Berikut persamaan model *common effect*:

$$Tobinsq_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it} \dots \dots \dots$$

b. Model *Fixed Effect*

Berikut persamaan estimasi menggunakan metode *fixed effect*.

$$Tobinsq_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_8 D_{1i} + \beta_8 D_{2i} + \beta_8 D_{3i} + \beta_8 D_{4i} + \beta_8 D_{5i} + e_{it} \dots \dots \dots$$

c. Model *Random Effect*

Berikut bentuk persamaan model metode *random effect*:

$$Tobinsq_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + V_{it} \dots \dots \dots$$

Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas
- Uji Heteroskedastisitas
- Uji Multikolinieritas
- Uji Autokorelasi

Uji Hipotesis

- Uji T
- Uji F
- Koefesien Determinasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

	LN_TOBINSQ	LN_SIZE	LN_LVRG	LN_DPR	LN_ROA	LN_ROE
Mean	0.934	3.394	-2.594	-0.182	-1.821	-1.564
Median	0.747	3.391	-2.877	-0.662	-1.934	-1.734
Maximum	4.850	3.554	-0.072	7.877	-0.344	0.809
Minimum	-3.929	3.278	-5.360	-2.520	-3.324	-3.133
Std. Dev.	1.437	0.064	0.948	1.762	0.729	0.852
Observations	105	105	105	105	105	105

Sumber : Data diolah penulis, EvIEWS (2021)

Berdasarkan tabel diatas, jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 105 data yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020. Untuk penejelasan masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

a. Nilai Perusahaan (*Tobin's q*)

Berdasarkan tabel di atas, variabel nilai perusahaan diperoleh mean (rata-rata) sebesar 0,934 dan nilai standar deviasi sebesar 1,437, hal ini menunjukkan bahwa nilai mean lebih kecil dari standar deviasi. Kemudian nilai maximum (nilai tertinggi) diperoleh oleh perusahaan HM. Sampoerna Tbk (HMSP) pada tahun 2017 sebesar 4,850. Nilai minimum (nilai terendah) diperoleh dari perusahaan Delta Djakarta Tbk (DLTA) tahun 2020 sebesar -3,929.

b. Ukuran Perusahaan (*Size*)

Berdasarkan tabel di atas, variabel ukuran perusahaan diperoleh mean (rata-rata) sebesar 3,394 dan nilai standar deviasi sebesar 0,064, hal ini menunjukkan bahwa nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi. Kemudian nilai maximum (nilai tertinggi) diperoleh oleh perusahaan Delta Djakarta Tbk (DLTA) tahun 2018 sebesar 3,554. Nilai minimum (nilai terendah) diperoleh oleh perusahaan Sekar Laut Tbk (SKLT) tahun 2014 sebesar 3,278.

c. *Leverage (Leverage)*

Berdasarkan tabel di atas, variabel *leverage* diperoleh mean (rata-rata) sebesar -2,594 dan standar deviasi sebesar 0,948, hal ini menunjukkan bahwa mean lebih kecil dari standar deviasi. Kemudian nilai maximum diperoleh oleh perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) tahun 2019 sebesar -0,072. Nilai minimum diperoleh oleh perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) tahun 2016 sebesar -5,360.

d. Kebijakan Dividen (*DPR*)

Berdasarkan tabel di atas, variabel kebijakan dividen diperoleh mean (rata-rata) sebesar -0,182 dan standar deviasi sebesar 1,782, hal ini menunjukkan bahwa mean lebih kecil dari standar deviasi. Kemudian nilai maximum diperoleh oleh perusahaan Merck Tbk (MERK) tahun 2015 sebesar 7,877. Nilai minimum diperoleh oleh perusahaan Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) tahun 2014 sebesar -2,520.

e. Profitabilitas (*ROA*)

Berdasarkan tabel di atas, variabel profitabilitas diperoleh mean (rata-rata) sebesar -0,182 dan standar deviasi sebesar 0,729, hal ini menunjukkan bahwa mean lebih kecil dari standar deviasi. Kemudian nilai maximum diperoleh oleh perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) tahun 2017 sebesar -0,344.

Nilai minimum diperoleh oleh perusahaan Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) tahun 2020 sebesar -3,324.

f. Profitabilitas (ROE)

Berdasarkan tabel di atas, variabel profitabilitas diperoleh mean (rata-rata) sebesar -1,564 dan standar deviasi sebesar 0,852, hal ini menunjukkan bahwa mean (rata-rata) lebih kecil dari standar deviasi. Kemudian nilai maximum diperoleh oleh perusahaan Merck Tbk (MERK) tahun 2018 sebesar 0,809. Nilai minimum diperoleh oleh perusahaan Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) tahun 2018 sebesar -3,133.

Analisis Data Regresi Panel

Dalam menganalisis regresi data panel digunakan 3 model yaitu model *common effect*, model *fixed effect* dan model *random effect*.

Hasil Regresi *Common Effect*

Dependent Variable: LN_TOBINSQ

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Tabel 4. Hasil Regresi Model Common Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.956	4.225	3.304	0.001
LN_SIZE	-3.189	1.219	-2.616	0.010
LN_LVRG	0.099	0.055	1.805	0.074
LN_DPR	0.004	0.037	0.115	0.909
LN_ROA	0.482	0.158	3.061	0.003
LN_ROE	0.638	0.117	5.441	0.000

Sumber: Data diolah penulis, Eviews (2021)

Berdasarkan tabel di atas *ln_size* (ukuran perusahaan) tidak mempunyai pengaruh terhadap *ln_tobinsq* (nilai perusahaan), karena nilai probabilitasnya yaitu 0,010. *Ln_lvr* (*leverage*) tidak mempunyai pengaruh terhadap *ln_tobinsq* (nilai perusahaan), karena nilai probabilitasnya yaitu 0,074. *Ln_dpr* (kebijakan dividen) tidak mempunyai pengaruh terhadap *ln_tobinsq* (nilai perusahaan) karena nilai probabilitasnya yaitu 0,909. *Ln_ROA* (profitabilitas) mempunyai pengaruh terhadap *ln_tobinsq* (nilai perusahaan), yaitu dengan probabilitas 0,003. *Ln_ROE* (profitabilitas) mempunyai pengaruh terhadap *ln_tobinsq* (nilai perusahaan), yaitu dengan nilai probabilitas 0,000.

Hasil Regresi *Fixed Effect*

Dependent Variable: LN_TOBINSQ

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Tabel 5. Hasil Regresi Model *Fixed Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.496	8.891	1.518	0.133
LN_SIZE	-3.490	2.628	-1.328	0.188

LN_LVRG	0.052	0.059	0.882	0.380
LN_DPR	-0.002	0.019	-0.126	0.900
LN_ROA	0.253	0.100	2.517	0.014
LN_ROE	0.077	0.088	0.875	0.384

Sumber : Data diolah penulis, Eviews (2021)

Berdasarkan tabel di atas *ln_size* (ukuran perusahaan) tidak mempunyai pengaruh terhadap *ln_tobinsq* (nilai perusahaan), dengan nilai probabilitas 0,188. *Ln_lvr* (*leverage*) tidak mempunyai pengaruh terhadap *ln_tobinsq* (nilai perusahaan), dengan nilai probabilitas 0,380. *Ln_dpr* (kebijakan dividen) tidak mempunyai pengaruh terhadap *ln_tobinsq* (nilai perusahaan), dengan nilai probabilitas 0,900. *Ln_ROA* (profitabilitas) mempunyai pengaruh terhadap *ln_tobinsq* (nilai perusahaan), dengan nilai probabilitas 0,014. *Ln_ROE* (profitabilitas) tidak mempunyai pengaruh terhadap *ln_tobinsq* (nilai perusahaan), dengan probabilitas 0,384.

Hasil Regresi *Random Effect*

Dependent Variable: *LN_TOBINSQ*

Method: Panel *EGLS (Cross-section random effects)*

Tabel 6. Hasil Regresi Model *Random Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.459	11.865	1.050	0.296
LN_SIZE	-3.036	3.496	-0.868	0.387
LN_LVRG	0.102	0.120	0.851	0.397
LN_DPR	-0.008	0.035	-0.236	0.814
LN_ROA	0.391	0.134	2.931	0.004
LN_ROE	0.155	0.116	1.342	0.183

Sumber : Data diolah penulis, Eviews (2021)

Berdasarkan tabel di atas, *ln_size* (ukuran perusahaan) tidak mempunyai pengaruh terhadap *ln_tobinsq* (nilai perusahaan), dengan nilai probabilitas 0,387. *ln_lvr* (*leverage*) tidak mempunyai pengaruh terhadap *ln_tobinsq* (nilai perusahaan), dengan nilai probabilitas 0,397. *ln_dpr* (kebijakan dividen) tidak mempunyai pengaruh terhadap *tobinsq* (nilai perusahaan), dengan nilai probabilitas 0,814. *Ln_ROA* (profitabilitas) mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan), dengan nilai probabilitas 0,004. *Ln_ROE* (profitabilitas) tidak mempunyai pengaruh terhadap *ln_tobinsq* (nilai perusahaan), dengan nilai probabilitas 0,183.

Uji Hipotesis

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Hipotesis 1 : Pengaruh antara *ln_size* terhadap *ln_tobinsq*

Berdasarkan tabel 5 hasil regresi *fixed effect* nilai dari *t* hitung pada variabel *ln_size* (X1) sebesar -1,328 dengan nilai probabilitas 0,187. Nilai dari *t* hitung lebih kecil dengan *t* tabel 1,983 dan nilai probabilitas yaitu 0,187 lebih

besar dari nilai alpha 0,05, sehingga H_0 diterima. Dapat diambil kesimpulan bahwa ukuran perusahaan ($\ln_size$) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan ($\ln_tobinsq$).

Hipotesis 2: Pengaruh antara $\ln_leverage$ terhadap $\ln_tobinsq$

Berdasarkan tabel 5 hasil regresi *fixed effect* nilai dari t hitung variabel $\ln_leverage$ (X2) sebesar 0,882 dengan nilai probabilitas sebesar 0,380. Nilai dari t hitung lebih kecil dengan t tabel (1,938) dan probabilitas yaitu 0,380 lebih besar dari nilai alpha 0,05, sehingga H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa *leverage* ($\ln_lvrg$) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan ($\ln_tobinsq$).

Hipotesis 3: Pengaruh antara $\ln_DPR$ terhadap $\ln_tobinsq$

Berdasarkan tabel 5 hasil regresi *fixed effect* nilai dari t hitung variabel $\ln_DPR$ (X3) sebesar -0,125 dengan nilai probabilitas sebesar 0,900. Nilai dari t hitung lebih kecil dari t tabel (1,938) dan probabilitas yaitu 0,900 lebih besar dari nilai alpha 0,05, sehingga H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen ($\ln_DPR$) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan ($\ln_tobinsq$).

Hipotesis 4: Pengaruh antara $\ln_ROA$ terhadap $\ln_tobinsq$

Berdasarkan tabel 5 hasil regresi *fixed effect* nilai dari t hitung variabel $\ln_ROA$ (X4) yaitu 2,517 dengan nilai probabilitas 0,013. Nilai dari t hitung lebih besar dari t tabel (1,938) dan probabilitas yaitu 0,013 lebih kecil dari nilai alpha 0,05, sehingga H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas ($\ln_ROA$) terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan ($\ln_tobinsq$).

Hipotesis 5: Pengaruh antara $\ln_ROE$ terhadap $\ln_tobinsq$

Berdasarkan tabel 5 regresi *fixed effect* nilai dari t hitung variabel $\ln_roe$ (X5) yaitu 0,875 dengan nilai probabilitas yaitu 0,384. Nilai dari t hitung lebih besar dari t tabel (1,938) dan probabilitas yaitu 0,384 lebih besar dari alpha 0,05, sehingga H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas ($\ln_ROE$) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan ($\ln_tobinsq$).

Uji F

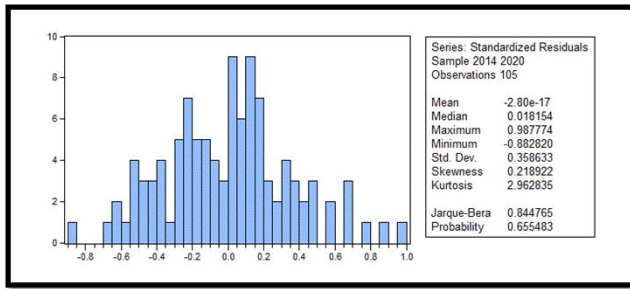
Pengujian ini dilakukan dengan melihat hasil uji signifikansi yang bernilai dibawah alfa 5% (0,05). Apabila nilai dari signifikansi $< 0,05$, maka H_a diterima, dan sebaliknya apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 yang diterima, dalam regresi yang telah diperoleh nilai signifikansi (F-statistik) sebesar 0,000. Nilai *F-statistik* tersebut lebih kecil dari alfa 0,05, sehingga H_a diterima. Berbeda dengan nilai tabel distribusi F dengan tingkat signifikansi 5% adalah df: (k-1), (n-k) = (5-1), (105-5) sehingga diperoleh nilai F tabel sebesar 2,301, karena nilai F tabel hitung (158,548) lebih besar dari pada nilai F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa model ini cocok atau fit. Secara simultan variabel ukuran perusahaan, *leverage*, kebijakan dividen dan profitabilitas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel nilai perusahaan ($\ln_tobinsq$) dari 15 perusahaan industri barang konsumsi tahun 2014-2020.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dapat dilihat berdasarkan persamaan regresi dengan variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan. Nilai perusahaan didapatkan nilai koefisien determinasi sebesar 97%. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, kebijakan dividen dan profitabilitas dari model tersebut bisa menerangkan variasi dari variabel dependen (nilai perusahaan) dari 15 perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2014-2020 sebesar 97%, sedangkan sisanya sebesar 3% dijelaskan oleh variabel lain diluar model tersebut.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Berdasarkan uji normalitas di atas nilai *J-B test* sebesar 0,844 dengan probabilitas 0,655. Nilai probabilitas *J-B test* lebih besar dari nilai signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

Null hypothesis: Homoskedasticity

<i>F-statistic</i>	1.002	<i>Prob. F(20,84)</i>	0.468
<i>Obs*R-squared</i>	20.234	<i>Prob. Chi-Square(15)</i>	0.443
<i>Scaled explained SS</i>	254.140	<i>Prob. Chi-Square(15)</i>	0.000

Sumber: Data diolah penulis, Eviews (2021)

Berdasarkan *uji heteroskedastisitas* pada tabel di atas, dapat dilihat pengujian menggunakan *uji white* dengan nilai dari probabilitas *chi-square* lebih besar dari nilai alfa, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada variabel independen.

Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas

	LN_SIZE	LN_LVRG	LN_DPR	LN_ROA	LN_ROE
LN_SIZE	1.000	0.069	-0.053	0.258	0.106
LN_LVRG	0.069	1.000	-0.265	-0.436	-0.264
LN_DPR	-0.053	-0.265	1.000	0.256	0.295
LN_ROA	0.258	-0.436	0.256	1.000	0.794
LN_ROE	0.106	-0.264	0.295	0.794	1.000

Sumber: Data diolah penulis, eviews (2021)

Berdasarkan tabel di atas semua korelasi dari variabel-variabel independen kurang dari 0,9 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen terlepas dari masalah multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Hasil Uji *Bruesch Godfrey*.

Mog Reg	R Square	Adj Square	R Reg	S.E of DW	Ket
Fixed	0,972	0,966	0,396	1,458	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Data diolah penulis, Eviews (2021)

Menurut Santoso, (2012) untuk melihat ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari angka *DW* yaitu diantara -2 sampai +2, maka tidak terjadi autokorelasi. Berdasarkan *uji DW* yang telah dilakukan diperoleh *DW* sebesar 1,456. Nilai ini menunjukan bahwa tidak terjadi autokorelasi karena angkanya diantara -2 sampai +2.

PEMBAHASAN

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang artinya perusahaan yang memiliki total aset yang besar belum tentu memberikan keyakinan pada investor dalam mengelola perusahaan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai total aset yang besar menandakan bahwa dana yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk operasional juga semakin besar, padahal salah satu sumber dana yang dipakai dalam kegiatan operasional perusahaan berasal dari dana eksternal, sehingga semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar hutang. Hal ini akan menyebabkan jaminan untuk hutang aset lebih besar dari pada pengembalian aset yang diterima perusahaan. Penelitian ini didukung oleh Triatmaja et al., (2015) dengan hasil yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang artinya perusahaan dalam mendanai aktiva cenderung menggunakan modal sendiri yang berasal dari laba ditahan dan modal saham, dari pada menggunakan hutang. Penelitian ini didukung oleh Triatmaja et al., (2021) dengan hasil yang sama yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang artinya hal ini menunjukan bahwa tinggi rendahnya dividen yang dibagi kepada pemegang saham tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Penelitian ini didukung oleh penelitian Ridwan & Setiani, (2017) dengan hasil menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas (*Ln_ROA*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang artinya dengan meningkatnya laba perusahaan maka perusahaan tersebut akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan harga saham dan memperlihatkan bahwa kondisi perusahaan itu baik, sehingga dapat membantu menarik investor dan calon investor dalam berinvestasi. Penelitian ini didukung oleh penelitian Mega et al., (2017) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa *ROA* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas (*Ln_ROE*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya hal ini menunjukan bahwa dengan tidak menghasilkannya laba perusahaan maka, perusahaan tersebut memberikan dampak negatif kepada investor dan memperlihatkan bahwa kondisi perusahaan kurang baik, sehingga menurunkan minat investor dan calon investor untuk menanamkan modal atau investasi. Penelitian ini didukung oleh penelitian Harsiatun & Hidayat, (2021) dengan hasil penelitian yang menyatakan tidak ada pengaruh antara *ROE* dengan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Profitabilitas yang diproses dengan *Ln_ROA* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
5. Profitabilitas yang diproses dengan *Ln_ROE* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. (2017). *Pengaruh Corporate Governance dan Variabel Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. 19(1), 13–26.

- Alfasani, R., & Kurnia. (2017). *Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Dengan Integritas Auditor Sebagai Variabel Moderasi*. 6, 1–21.
- Andrian Novianto, S. D. (2019). *Pengaruh Penghindaran Pajak, Leverage, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. 1–6.
- Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Brealey, Richard A., et al. (2011). *Principles of Corporate Finance* (Tenth Edit). McGrawHill Publisher.
- Cahya, K. D. (2018). Pengaruh Roa Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Sustainability Reporting Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq 45. *Journal of Accounting and Business Studies*, 3(1), 46.
- Darmadji, T. dan F. (2006). *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. salemba empat.
- Dedi Rossidi Utama, E. L. (2018). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, X(1), 21–39.
- Dewi, L. C., & Widi, Y. (2014). *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di BEI*. 18(1), 64–79.
- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 3(1), 1–10. <https://ejournal.upi.edu/index.php/aset/article/view/16841>
- Eduardus, T. (2001). *Analisis Investasi dan teori Portofolio*. PBFEE.
- Effendi, V. N. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, 4(3), 1211–1232.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Febriana, E., Djumahir, & Djawahir, A. H. (2016). *Kepemilikan Saham Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada 2011-2013)*.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. (2004). *Basic Econometrics (Ekonometrika Dasar)*. (S. Zain (ed.)). Erlangga.
- Gujarati, D. N. (2013). *Dasar-dasar Ekonometrika* (R. C. Mangunsong (ed.); EDISI KELI). salemba empat.
- Harahap, S. S. (2010). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Harsiatun, S., & Hidayat, W. (2021). *Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019*. 1–11.
- Herninta, T. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(3), 325–336.

- Huang, P., Lu, Y., & Wee, M. (2020). Corporate governance analysts and firm value : Australian evidence. *Pacific-Basin Finance Journal*, 63(July), 101430. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2020.101430>
- I Gusti Ngurah Gede Rudangga, G. M. S. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4394–4422.
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Scopindo.
- Jogiyanto. (2009). *Analisis Sekuritas dan Analisis Portofolio* (keenam). PT,BPFE YOGYAKARTA.
- Kaen, Fred R, & Baumann, H. (2003). firm Size, Employees and Profitability in U.S Manufacturing Industries. *Journal of Economic Literature*.
- Kurnia, D. (2017). *Analisis signifikansi leverage dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan*. 4(2), 12–21.
- Kusumaningrum, A. L. (2016). *Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) (The Effect of Return On Equity (ROE) to Corporate Value w*.
- Lubis, M. S., Nasution, I. A., Mery, M., Jenvony, J., Yulia, V., Devika, V., & Novera, V. (2019). Pengaruh Perputaran Aktiva, Perputaran Kas, dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Asset (ROA) pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2017. *Owner*, 3(2), 307. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.129>
- Lulu, M. (2018). *Pengaruh Likuiditas , Profitabilitas , Struktur Modal , Dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan*. 2(2), 380–393.
- Mahardhika, P. A., & Marbun, D. P. (2017). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2015. *Widyakala Journal*, 3, 5.
- Mardiyanto, H. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia (GRASINDO).
- Martha, Lidya, D. kawan kawan. (2018). *Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. 3(2), 227–238.
- Mega, I. P., Semara Putra, J., Universitas, (, Denpasar, M., Made, N., & Juniariani, R. (2017). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi JUARA*, 7(2), 143–150. www.idx.
- Miller, M. H., & Modigliani, F. (1961). Dividend Policy, Growth, and the Valuation of Shares. *Journal of Business*, 34 (4), 411–433.
- Murni, Sri, Gunde, Y. M., Rogi, & H., M. (2017). *Analisis Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Industri Food and Beverages yang Terdafatar di BEI Periode 2012-2015*. 5(3).
- Murni, Y., & Oktaviarni, Fakhrana, D. S. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage , Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)*. 16(1), 1–21.
- Niresh, J.A., dan Velnampy, T. (2014). Firm Size and Profitability: A Study of Listed Manufacturing Firms in Sri Lanka. *International Journal of Business and Management*, Vol. 9, No, 8 Pages.
- Nuraina, E. (2012). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Dan

- Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 19(2), 110–125.
- Oktaviarni, F, dan kawan. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Terhadap Nilai PEerusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)*. 9(1), 1–16.
- Perduti Lestari Rulimo, Syamsu Alam, E. P. (2019). *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 05(02), 153–164.
- Prasetyo, G. O. E., & Hadiprajitno, P. B. (2019). Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2017). *JOURNAL OF ACCOUNTING*, 8(3), 1–12.
- Putra, A. A. W. Y., & Badjra, I. B. (2015). *Pengaruh Leverage , Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas*. 4(7), 2052–2067.
- Putra, I. P. P. E., & Putra, I. M. P. D. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman*. 30, 2115–2126. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i08.p17>
- Putri, R. H., & Zahroh Z.A, M. G. W. E. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 38(2).
- Putu Mikhy Novari, P. V. L. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Prusahaan Pada Sektor Properti dan Real Estate*. 5(9), 5671–5694.
- Ridwan, M., & Setiani, R. (2017). Leverage , Profitabilitas , Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan-. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 14(01), 186–197.
- Rita Susanti, G. A. M., & Budiasih, I. G. A. N. (2019). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(3), 1767. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i03.p09>
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan*. PBFE.
- Ross, S.A, et al. (2012). *Corporate Finance Fundamentals 9th Edition* (9th Editio). McGraw Hill.
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Rprofitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 5(7), 4394–4422.
- Santoso, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. PT Elex Media Komputindo.
- Sartono, A. (2010). *Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. (edisi keem). PBFE.
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. 8(2), 7717–7745.
- Siregar, M. E. S., & Dalimunthe, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonessia Periode 2015-2017. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 10(2), 356–385.
- Sitanggang. (2013). *Manajemen Keungan Perusahaan Lanjutan* (edisi pert). Mitra Wacana Media.
- Sudana, M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. ERLANGGA.

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Alfabeta.
- Sukmadijaya, P., & Cahyadi, I. J. (2017). Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1a), 32–41.
- Sulasmiyat, H. A. G. P. T. (2016). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 37(2), 163–172.
- Suliyanto, D. (2011). *Ekonometrika terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Andi offse).
- Suryana, F. N., Rahayu, S., & SE., M.Ak., Ak, C. (2018). Pengaruh Leverage , Profitabilitas , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). 5(2), 2262–2269.
- Suryanawa, K. H. G. A. I. K. (2019). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusaaan Pada Nilai Perusahaan. 26, 2324–2352.
- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (p. 244).
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori Aplikasi* (Pertama). Kanisius.
- Triatmaja, F., Faisal, M., & Husnah, H. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 1(2), 195–206. <https://doi.org/10.22487/jimut.v1i2.20>
- Utomo, N. A. (2016). Faktor-Faktor Yang Memepengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks LQ45 Di BEI. 5(1), 82–94.
- Weston, Fred, J., & Thomas, E. C. (1999). *Manajemen Keuangan. Edisi Kedelapan*. (ERLANGGA).
- Wiagustini. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (edisi kedu). Udayana University Press.
- Widarjono., A. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya*. Ekonosia.
- Widiastuti, R., Prabowo, B. N., Bramiana, C. N., Ramandhika, M., Sukawi, & Werdhiningsih, H. (2018). Comparative Effect of Roof Material Toward Thermal Condition on the Roof Space. Case Study: High Density Settlement in Semarang City. *Advanced Science Letters*, 24(12), 9761–9763. <https://doi.org/10.1166/asl.2018.13133>
- Wulandari, N. M. I., & Wiksuana, I. G. B. (2017). Peranan Corporate Social Responsibility dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1278–1311.